

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan segala puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan hidayah-Nya telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dalam jenjang strata satu fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan judul **“PENGARUH NILAI PENGAJUAN KREDIT, LABA USAHA DAN NILAI JAMINAN KREDIT TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT INVESTASI DI PT. BANK CIMB NIAGA TBK CABANG MOJOKERTO “.**

Dalam menulis skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan, saran serta dorongan moril yang baik langsung maupun tidak langsung sampai terselesainya penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof.Dr.Ir.Teguh Soedarto,MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak DR. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu DR. Sri Trisnaningsih SE, MSi, selaku Kepala Program Studi Akuntansi fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dra.Endah Susilowati,MSI, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan penelitian ini.
5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswa.

6. Ayah, Ibu tercinta serta kakak dan adikku tiada kata ucapkan, selain kata terima kasih yang sebanyak-banyaknya karena beliaulah yang telah memberikan kasih sayang, dukungan dan semangat baik materiil maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Dan berbagai pihak yang turut membantu demi terselesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah disusun dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat berharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan pihak lain.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan dapat member sumbangan yang berguna bagi almamater tercinta.

Surabaya, Juni 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	HAL
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	10
2.1, Penelitian Terdahulu	10
2.2. Landasan Teori.....	11
2.2.1. Pengertian Akuntansi	11
2.2.2. Akuntansi Keuangan	12
2.2.2.1. Pengertian Akuntansi Keuangan	12
2.2.2.2. Tujuan Akuntansi Keuangan	13
2.2.2.3. Manfaat akuntansi Keuangan	13
2.2.3. Akuntansi perbankan	14
2.2.3.1. Pengertian Akuntansi Perbankan	14
2.2.3.2. Tujuan Akuntansi Perbankan	14
2.2.3.3. Manfaat Akuntansi Perbankan	15
2.2.4. Laba Usaha	15

2.2.4.1. Pengertian laba usaha	15
2.2.4.2. Pengaruh Laba Usaha Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Investasi	16
2.2.5. Nilai Jaminan Kredit	17
2.2.5.1. Pengertian Nilai Jaminan Kredit	17
2.2.5.2. Pengaruh Nilai Jaminan Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Investasi	17
2.2.6. Nilai Pengajuan Kredit	18
2.2.6.1. Pengertian Nilai Pengajuan Kredit	18
2.2.7. Bank	19
2.2.7.1. Pengertian Bank	19
2.2.7.2. Jenis-Jenis Bank	19
2.2.7.3. Fungsi Bank	20
2.2.8. Kredit	23
2.2.8.1. Pengertian Kredit	23
2.2.8.2. Tujuan Kredit	24
2.2.8.3. Fungsi Kredit	25
2.2.8.4. Jenis-Jenis Kredit	27
2.2.8.5. Unsur-Unsur Kredit	32
2.3. Kerangka Pikir	33
2.4. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	35
3.1.1. Definisi Operasional	35
3.1.2. Pengukuran Variabel	36
3.2. Teknik Penentuan Sampel	37

3.2.1 Populasi	37
3.2.2. Sampel	37
3.3. Teknik Pengumpulan Data	39
3.3.1. Jenis dan Sumber data	39
3.3.2. Cara Pengumpulan Data	39
3.4. Uji Normalitas	40
3.5. Teknik Analisis	40
3.5.1. Uji Asumsi Klasik	40
3.6. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	43
3.6.1. Analisis Linier Berganda	43
3.6.2. Uji Hipotesis	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	47
4.1.1. Sejarah PT. CIMB Niaga Tbk.	47
4.1.2. Lokasi PT. CIMB Niaga Tbk.	50
4.1.3. Struktur Organisasi Dan Tugas Jabatan	50
4.1.3.1. Struktur Organisasi	50
4.1.3.2. Tugas Jabatan	53
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	56
4.3. Uji Normalitas	58
4.4. Uji Asumsi Klasik	59
4.4.1. Uji Multikolinieritas	59
4.4.2. Uji Heteroskedastisitas	60
4.4.3. Uji Autokorelasi	61
4.5. Analisis dan Pengujian Hipotesis	62
4.5.1. Persamaan Regresi	63

4.5.2. Koefisien Determinasi	65
4.5.3. Pengujian Hipotesis dengan Uji F	65
4.5.4. Pengujian Hipotesis dengan Uji t	67
4.6. Pembahasan	69
4.6.1. Implikasi Penelitian	69
4.6.2. Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan perbedaan Hasil penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu	70
4.6.3. konfirmasi Hasil Penelitian dengan tujuan dan manfaat Penelitian.....	70
BAB V KESIMPULAN DN SARAN	
5.1. Kesimpulan	73
5.2. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	HAL
Tabel 1.1: Nilai Pengajuan Pinjaman dan Nilai Realisasi yang diberikan bank Pada tahun 2009 - 2010	6
Tabel 4.1: Deskripsi Hasil Penelitian Sampel Keseluruhan	56
Tabel 4.2: Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4.3: Hasil Uji Multikolinieritas	59
Tabel 4.4: Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 4.5: Hasil Uji Autokorelasi	61
Tabel 4.6: Koefisien Regresi	63
Tabel 4.7: Koefisien Determinasi	65
Tabel 4.8: Uji F Variabel Bebas dan Variabel Terikat	66
Tabel 4.9: Uji T Variabel Bebas dan Variabel Terikat	68

DAFTAR GAMBAR

	HAL
Gambar 2.1: Bagan Kerangka Pikir	33
Gambar 4.1: Struktur Organisasi	52
Gambar 4.2: Distribusi Daerah Keputusan Uji Durbin Watson	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian

Lampiran 2: Deskripsi Data

Lampiran 3: Uji Normalitas

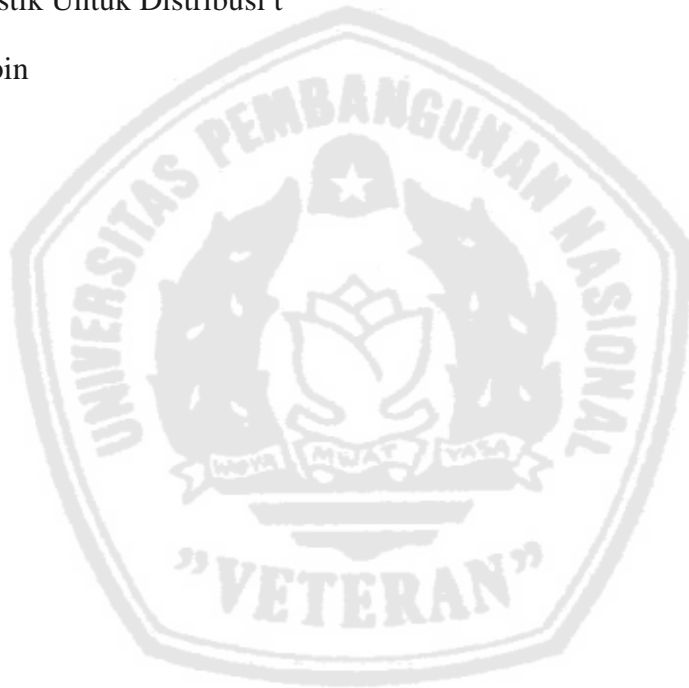
Lampiran 4: Uji Asumsi Klasik

Lampiran 5: Analisis Linier Regresi Berganda

Lampiran Tabel Statistik Untuk Distribusi F

Lampiran Tabel Statistik Untuk Distribusi t

Lampiran Tabel Durbin



**PENGARUH NILAI PENGAJUAN KREDIT, LABA USAHA DAN NILAI JAMINAN
KREDIT TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT INVESTASI di PT. BANK
CIMB NIAGA Tbk. CABANG MOJOKERTO**

Oleh

Aryo Bayu Ramadhan

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi adalah bagian penting dari pembangunan sebuah negara, bahkan bisa dikatakan sebagai salah satu indikator penting untuk menjelaskan bahwa suatu negara itu mampu secara finansial atau sejahtera. Investasi sangat penting artinya baik di negara yang sedang berkembang maupun di negara yang sudah maju. Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang dapat memberikan pinjaman investasi. Salah satu bank swasta adalah Bank CIMB Niaga yang memberikan fasilitas pinjaman bagi para pengusaha untuk mengembangkan usahanya dalam bentuk kredit investasi.

Variabel penelitian adalah nilai pengajuan (X_1), nilai laba (X_2), nilai jaminan kredit (X_3) dan keputusan pemberian kredit investasi (Y). Populasi yang digunakan adalah permohonan kredit investasi yang diterima oleh Bank CIMB Niaga Cabang Mojokerto selama satu tahun 2010-2011. Jumlah sampel sebanyak 34 dengan teknik penarikan sampel menggunakan *simple random sampling*. Data yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengolahan data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan regresi linier berganda.

Dari analisis secara parsial dinyatakan bahwa variabel yang mempengaruhi keputusan pemberian kredit investasi di Bank CIMB Niaga Cabang Mojokerto adalah nilai pengajuan kredit dan nilai jaminan kredit, sedangkan nilai laba tidak signifikan berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit investasi di Bank CIMB Niaga Cabang Mojokerto diterima dan terbukti kebenarannya. Sedangkan model regresi yang dihasilkan cocok dengan melihat keterkaitan antar variabel nilai pengajuan kredit, laba usaha, dan nilai jaminan kredit terhadap keputusan pemberian kredit investasi di Bank CIMB Niaga Cabang Mojokerto.

Keyword : Nilai pengajuan kredit, Nilai laba, Nilai jaminan kredit, Keputusan pemberian kredit investasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi adalah bagian penting dari pembangunan sebuah negara, bahkan bisa dikatakan sebagai salah satu indikator penting untuk menjelaskan bahwa suatu negara itu mampu secara finansial atau sejahtera. Keberhasilan tidak akan terlihat tanpa adanya hasil riil berupa pertumbuhan dari sesuatu yang dibangun oleh pemerintah di bidang ekonomi, begitu juga tanpa pertumbuhan ekonomi maka pembangunan suatu negara tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Pada kondisi ini, pertumbuhan ditandai dengan masuknya dana kedalam sistem ekonomi suatu negara.

(www.slideshare.net/azizahsyarif/makro1)

Begitu juga dengan pengalaman Indonesia dalam beberapa tahun belakangan ini sesudah terjadinya masa krisis ekonomi pada tahun 1998. Kondisi tersebut bukan hanya merusak sistem ekonomi yang terbangun selama dekade sebelumnya tetapi juga aspek lain seperti politik, hukum, dan pemerintahan. Kita dihadapkan pada banyak pilihan yang sebenarnya tidak mengijinkan kita memilih atas kehendak dan keinginan sendiri. Kondisi ini menandakan bahwa posisi tawar kita tidak menguntungkan baik secara internal maupun eksternal. Secara sederhana, Indonesia memerlukan bantuan dan dukungan finansial yang besar untuk bisa

membangun kembali apa yang sudah hancur dan mempertahankan yang masih ada. (<http://www.scribd.com/doc/2413665/Kebijaka-investasi-dalam-hal-pembangunan-ekonomi-writing>)

Investasi (Haming, 2003: 31) sangat penting artinya baik di negara yang sedang membangun maupun di negara yang sudah maju, karena investasi sebagai alat untuk memperbanyak keluaran barang dan jasa dimasa yang akan datang dan pada saat yang sama akan memperluas kesempatan kaya. Dana investasi mungkin diperoleh dari sumber – sumber di dalam negeri dan mungkin pula diperoleh dari sumber luar negeri baik berupa kredit swasta maupun pinjaman antar pemerintah.

Begitu pentingnya peran dan dukungan dari investasi terhadap kelanjutan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia sangat disadari betul oleh pemerintah. Sebab sejumlah proyek infrastruktur membutuhkan dukungan dana yang besar, bukan hanya infrastruktur ekonomi tetapi juga infrastruktur bidang sosial dan kehidupan masyarakat. Peran serta dan dukungan non materiilpun dibutuhkan, di semua level pemerintahan pusat dan daerah, serta di semua level masyarakat kota dan pedesaan.

Arah dan tujuan suatu negara tidak bisa dilepaskan dari konsep pembangunan yang dirancangnya. Istilah pembangunan tetap akan menjadi aspek penting dalam merancang setiap kebijakan pemerintah. Konsep pembangunan yang dirancang setidaknya bukan hanya menonjolkan keberhasilan ekonomi sebagai faktor yang dominan tetapi

juga memasukkan faktor lain yang tidak bisa diabaikan. Faktor – faktor yang mendukung tersebut berupa perbaikan pada bidang pendidikan, pengurangan tingkat kemiskinan, tingkat kesejahteraan dan kesehatan masyarakat, serta masih banyak faktor lain.

UMKM (usaha mikro kecil menengah) pada perkembangannya dapat memberikan kontribusi yang besar bagi pertumbuhan PDB nasional, sumbangan pertumbuhan PDB UMKM lebih tinggi dibandingkan sumbangan pertumbuhan dari usaha besar. Menurut hasil publikasi kementerian koperasi, jumlah UMKM tahun 2008 sebanyak 42,3 Juta dan menampung sebanyak 79 juta pekerja artinya kurang lebih 40 persen penduduk Indonesia ditampung oleh usaha kecil dan menengah. Sebagai aktor ekonomi mayoritas seharusnya industri kecil memiliki akses yang adil dalam proses produksi, distribusi dan konsumsi nasional. Pada tahun 2007 dari 4,9 persen pertumbuhan PDB Nasional secara total, 2,8 persennya berasal dari pertumbuhan UMKM. Kemudian, di tahun 2008 dari 4,1 persen pertumbuhan PDB Nasional secara total, 2,4 persen diantaranya berasal dari pertumbuhan UMKM (Harian Analisa, 2008). Artinya sektor ekonomi rakyat atau ekonomi kecil menjadi penopang utama bagi perkembangan perekonomian nasional, tidak saja mengurangi pengangguran tapi juga menggerakkan sektor produksi diberbagai bidang usaha.

Sebagai gambaran kredit modal kerja dan kredit investasi pada tahun 2010 Bank Indonesia (BI) menyatakan kredit modal kerja

meningkat cukup besar sejak Agustus lalu (<http://www.indonesiarayanews.com/berita/berita/ekonomi/2010/10/11/1274/bi-lansir-pertumbuhan-modal-kerja-meningkat>). Peningkatan yang melebihi kredit konsumsi ini dinilai sebagai pertanda pulihnya kepercayaan di dunia usaha. Kenaikan kredit modal kerja ini, menurut Gubernur Bank Indonesia Darmin Nasution, juga merupakan tren yang menarik karena selama ini kenaikan hanya terjadi pada kredit konsumsi, yang kemudian disusul kredit investasi. Sampai Agustus 2010 kredit modal kerja telah mencapai Rp813,4 triliun atau tumbuh 15,7 persen sejak awal tahun sementara kredit konsumsi sebesar Rp501,2 triliun atau tumbuh 14,7%.

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yaitu suatu badan yang berfungsi sebagai perantara keuangan dari dua belah pihak, yaitu pihak yang kelebihan uang dan pihak yang kekurangan dana. Peranan bank dalam masyarakat adalah memberikan kredit dan jasa – jasa lain dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang dalam bentuk Giro, Deposito dan Tabungan, kemudian akan dikembalikan lagi kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Dalam memberikan kredit, bank menetapkan kriteria debitur untuk mengetahui seberapa jauh kemungkinan debitur dapat memenuhi kewajiban dalam melunasi hutang pokok dan bunga, serta sekalipun usaha untuk memperkecil resiko yang timbul dari pemberian kredit, kemudian karyawan bank melakukan seleksi dan survei secara langsung kepada calon debitur dengan melakukan analisis

kredit yang menyangkut beberapa aspek keuangan, yaitu besarnya nilai pengajuan pinjaman, kemampuan dalam pendapatan/ laba dan besarnya nilai aset jaminan. Pada akhirnya karyawan bank akan melakukan fungsi akuntansi manajemen untuk memberikan keputusan pemberian kredit. Pemberian keputusan tersebut harus oleh pejabat yang diberikan kewenangan memutus sesuai dengan peraturan intern bank, keputusan bank mengenai permohonan kredit harus segera diberitahukan kepada calon debitur dan dalam pelaksanaannya sesuai dengan pedoman dan prosedur tertulis yang berlaku. (Bahsan, 2007: 99)

Banyaknya permintaan akan pinjaman modal kerja dan investasi mendorong banyak pihak berlomba – lomba menyediakan jasa untuk memenuhinya, salah satunya adalah PT. Bank CIMB Niaga Tbk. Bank CIMB Niaga adalah salah satu bank swasta di Indonesia, sebagai bank ke lima terbesar di Indonesia bila dilihat dari segi aset (http://id.wikipedia.org/wiki/Bank_CIMB_Niaga), Bank CIMB Niaga memiliki beberapa pilihan produk untuk memenuhi permintaan kredit dari masyarakat. Adapun usaha yang dilakukan oleh CIMB Niaga adalah dengan memberikan kemudahan kepada nasabah dalam persyaratan pengajuan kredit antara lain bunga yang ringan, masa waktu pelunasan yang lebih lama serta berbagai macam kemudahan yang ditawarkan, namun kelengkapan legalitas usaha memegang peranan penting bagi kelancaran usaha di kemudian hari. Dengan adanya dokumen ijin usaha yang legal dan lengkap, para pengusaha dapat terhindar dari resiko

kerugian bisnis akibat larangan kegiatan pemerintah terhadap usaha non legal. Melayani para nasabah yang berorientasi pada pengembangan bisnis usahanya, persyaratan umum yang diperlukan dalam pengajuan kredit usaha kepada Bank CIMB Niaga dari para nasabah pengusaha.

Tabel 1.1: Tabel nilai pengajuan pinjaman dan nilai realisasi yang diberikan oleh bank pada tahun 2009 - 2010

	pengajuan pinjaman	nilai realisasi
CV. A	Rp 70.000.000,00	Rp 60.000.000,00
PT. AA	Rp 150.000.000,00	Rp 120.000.000,00
PT. BB	Rp 80.000.000,00	Rp 80.000.000,00
Debitur1	Rp 50.000.000,00	Rp 45.000.000,00
Debitur2	Rp 70.000.000,00	Rp 30.000.000,00
PT. CC	Rp 100.000.000,00	Rp 80.000.000,00
Debitur3	Rp 40.000.000,00	Rp 40.000.000,00
Debitur4	Rp 50.000.000,00	Rp 30.000.000,00
Cv. B	Rp 45.000.000,00	Rp 45.000.000,00

sumber: data manajemen bank CIMB Niaga Cabang Mojokerto yang telah diolah
(nama debitur dirahasiakan, karena alasan privasi)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan, adanya nilai pengajuan yang seluruhnya dapat direalisasi dan ada juga yang tidak dapat direalisasi sepenuhnya, besar atau kecilnya usaha dan jumlah nilai yang diajukan belum tentu mempengaruhi keputusan untuk sepenuhnya merealisasikan nilai yang diajukan. Hal ini dalam dilihat dari PT. AA yang mengajukan pinjaman sebesar Rp 150.000.000, tetapi hanya mendapatkan realisasi sebesar Rp120.000.000, atau hanya sebesar 80% dari total nilai yang diajukan. Hal itu juga hampir serupa dengan debitur 4 yang nilai pengajuannya sebesar Rp 50.000.000, akan tetapi hanya direalisasikan sebesar Rp 30.000.000, atau hanya sebesar 60% dari total nilai pengajuan. Berbeda dengan PT. BB dan debitur 3 yang nilai realisasinya 100% dari nilai yang diajukan.

Prinsip 6 C (*Character, Capital, Capacity, Condition of Economy, Collateral, Constrain*) yang diterapkan oleh pihak bank dalam menganalisa kelayakan suatu kegiatan usaha. Sebaiknya dalam melakukan pinjaman kepada bank seharusnya debitur memiliki strategi, agar pada nantinya nilai pinjaman yang direalisasikan oleh pihak bank pinjaman, sesuai dengan harapan dari pihak debitur. Peran laba usaha serta nilai jaminan kredit yang dimiliki oleh calon debitur juga memiliki fungsi yang penting dalam kegiatan penyaluran kredit investasi Sedangkan nilai pengajuan kredit dalam permohonan kredit oleh debitur tidak boleh melebihi dari nilai jaminan serta kemampuan pengembalian kredit/ laba. Dilihat secara kasat mata apabila suatu perusahaan memiliki

nilai laba usaha serta nilai jaminan yang tinggi maka harapan mendapatkan nilai realisasi kredit sesuai dengan harapan akan terwujud, namun dalam teknis pelaksanaannya Bank memiliki kewajiban untuk menilai serta menyeleksi setiap permohonan yang diajukan hal tersebut dilakukan karena kegiatan penyaluran kredit memiliki resiko mengenai pengembalian kredit yang telah atau akan berikan kepada masyarakat supaya tidak mempengaruhi kegiatan operasional Bank itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul ” Pengaruh Nilai Pengajuan Kredit, Laba Usaha dan Nilai Jaminan Kredit Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Investasi di PT. Bank CIMB Niaga Tbk Cabang Mojokerto ”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut : “Apakah Nilai Pengajuan Kredit, Laba Usaha dan Nilai Jaminan Kredit Berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian Kredit Investasi di Bank CIMB NIAGA Cabang Mojokerto?”

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut : Untuk membuktikan apakah nilai pengajuan kredit, laba usaha dan nilai jaminan kredit berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian kredit investasi di Bank CIMB NIAGA Cabang Mojokerto.

1.4. Manfaat Penelitian

Kegiatan penelitian ini memiliki berbagai manfaat:

a. **Bagi Penulis**

Menambah wawasan penulis khususnya mengenai hal – hal yang menjadi pertimbangan oleh suatu bank dalam memberikan pinjaman investasi

b. **Bagi Pengembangan Ilmu**

Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang memfokuskan strategi keuangan

c. **Bagi Pihak Bank**

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan analisis pengambilan keputusan tentang pengambilan kredit.